

DECISION SUPPORT SYSTEM FEASIBILITY ACCEPTING HOME SURGICAL ASSISTANCE WITH WEIGHT PRODUCT METHOD IN NGABLAK VILLAGE

Arya Eka Saputra^{*1}, Adi Nugroho²

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

Email: ¹672018143@student.uksw.edu, ²adi.nugroho@uksw.edu

(Naskah masuk: 24 Mei 2022, Revisi: 2 Juni 2022, diterbitkan: 24 Oktober 2022)

Abstract

In rural areas, it is very often found that fragile and uninhabitable houses are due to poverty and do not receive housing assistance from the local government. As in Ngablak village, Magelang, there are many people's residences that need to be repaired. The Ngablak village government has created a Home Renovation Assistance program which is one way to protect and prosper residents. To solve the problem in determining the feasibility of receiving home surgery assistance, a Decision Support System was designed using the Weight Product method. The Weight Product method applies a multiplication technique to link the attribute rating and performs the rank first with the weight of the attribute in question. The weighted value for each criterion is used to generate a ranking value in order to make a decision on the candidate for home surgery assistance. Based on calculations using the Weight Product method, the results are in the form of citizen data that has been calculated with the output from the highest to the lowest value. The conclusion of this study is that the existence of a decision support system is very helpful for the Ngablak village government in selecting residents who really deserve assistance in a fast and appropriate way.

Keywords: *Decision Support System, Home Surgery Assistance, Weight Product*

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN PENERIMAAN BANTUAN BEDAH RUMAH DENGAN METODE WEIGHT PRODUCT PADA DESA NGABLAK

Abstrak

Di wilayah pedesaan sangat kerap ditemukan tempat tinggal rapuh dan tidak layak huni karena kemiskinan dan tidak mendapatkan bantuan bedah rumah dari pemerintah setempat. Seperti di desa Ngablak Magelang banyak tempat tinggal warga yang harus diperbaiki. Pemerintah desa Ngablak telah membuat program Bantuan Bedah Rumah yang merupakan salah satu cara guna melindungi, mensejahterakan warga. Untuk menyelesaikan masalah dalam penentuan kelayakan penerimaan bantuan bedah rumah ini dirancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Weight Product*. Metode *Weight Product* menerapkan teknik perkalian guna menghubungkan rating atribut dan melakukan perpangkatan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. nilai bobot pada masing-masing kriteria digunakan untuk menghasilkan nilai ranking guna menghasilkan keputusan calon penerimaan bantuan bedah rumah. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Weight Product* didapatkan hasil berupa data warga yang telah dilakukan perhitungan dengan output dari nilai tertinggi sampai yang terendah. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa dengan adanya sistem pendukung keputusan ini sangat membantu pemerintah desa Ngablak dalam penyeleksian warga yang benar-benar layak menerima bantuan dengan cara yang cepat dan tepat.

Kata kunci: *Sistem Pendukung Keputusan, Bantuan Bedah Rumah, Weight Product*

1. PENDAHULUAN

Rumah adalah suatu bangunan yang dibangun senyaman mungkin untuk ditempati penghuninya, rumah dapat dimengerti sebagai tempat perlindungan, untuk menikmati kehidupan,

beristirahat dan bersuka ria bersama keluarga [1]. Rumah mempunyai peran penting bagi keluarga maupun pribadi, yang meliputi aspek sosial, mental dan fisik [2]. Di wilayah pedesaan sangat kerap ditemukan tempat tinggal rapuh dan tidak layak huni karena kemiskinan, kemiskinan merupakan masalah

besar dalam pembangunan yang menerpa setiap bangsa [3]. Seperti di Desa Ngablak Magelang banyak ditemukan tempat tinggal rapuh dan tidak layak huni yang perlu dilakukan perbaikan. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, Langkah dan usaha pemerintah dalam menangani masalah ini dengan melakukan perbaikan rumah yang sudah tidak layak huni dengan memberi dana untuk perbaikan rumah [4]. Program bedah rumah adalah suatu upaya dalam mempercepat penanganan tingkat kemiskinan, dengan tujuan supaya keluarga tidak mampu dapat mempunyai rumah yang layak ditempati serta dapat memenuhi kebutuhan minimal sebagai keluarga [5].

Pada sistem informasi yang sudah berjalan, pemerintah desa Ngablak hanya melakukan proses pendataan sederhana dan survei kelayakan penerima bantuan. Dalam proses seleksi tersebut data-data masyarakat yang membutuhkan bantuan bedah rumah didapatkan dari Ketua RT masing-masing, kemudian dilakukan survei di setiap rumah warga yang terdaftar membutuhkan bantuan tersebut, mulai dari keadaan rumah seperti dinding, jenis alas, struktur atap rumah, sampai dengan pekerjaan, penghasilan, dan juga jumlah tanggungan terdaftar dalam pendataan. Ketika semua data yang diberikan oleh ketua RT telah selesai disurvei, langkah berikutnya melakukan penyeleksian warga calon penerima bantuan bedah rumah.

Masalah yang terjadi pada sistem yang telah digunakan adalah anggaran untuk bantuan tidak sebanding dengan pendataan warga yang terdaftar sebagai calon penerima bantuan bedah rumah, yang menjadikan pemerintah desa Ngablak harus melakukan rapat guna menyeleksi data warga calon penerima bantuan bedah rumah. Dalam penyeleksian ini berujung ketidakadilan pemerintah desa yang mengakibatkan hasil akhir terdapat warga yang sangat membutuhkan bantuan akan tetapi tereliminasi sedangkan warga yang cukup mampu memperoleh bantuan tersebut. Pemerolehan nilai dengan cara kuantitatif kebanyakan tidak tepat perhitungan dikarenakan tidak mudah dalam mengukur patokan yang telah ada [6]. Pemerintahan Desa sangat membutuhkan jalan keluar yang terbaik supaya penyaluran bantuan bedah rumah dapat berjalan dengan tepat dan cepat [7]. perhitungan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan guna memutuskan siapa calon penerima bantuan bedah rumah melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi salah sasaran di kemudian hari.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang berupa model dengan prosedur-prosedur pada pemrosesan data berdasarkan pertimbangannya untuk mencapai suatu penentuan keputusan [8]. Semakin berkembangnya teknologi yang mampu mengolah suatu informasi dan pengoperasian sistem mampu menjadi solusi yang praktis dalam perancangan sistem pendukung keputusan [9].

Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan kelayakan penerimaan bantuan bedah rumah pada desa Ngablak dengan menggunakan metode *Weight Product* mampu mempermudah pemerintah desa Ngablak dalam mengambil keputusan.

Dalam Sistem Pendukung Keputusan ini dengan metode *Weight Product* guna penentuan kelayakan calon penerima bantuan bedah rumah. Metode *Weight Product* menerapkan tehnik perkalian guna menghubungkan rating atribut dan melakukan perpangkatan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. nilai bobot pada masing-masing kriteria digunakan untuk menghasilkan nilai rangking untuk menentukan keputusan calon penerima bantuan bedah rumah [10].

2. METODE PENELITIAN

WP adalah metode yang mempunyai kepanjangan *Weight Product* [11]. *Weight Product* banyak dipakai guna menentukan keputusan dengan cara melakukan pembobotan dengan rating pada variabel penilai, yang kemudian dilakukan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, akan tetapi rating setiap atribut dilakukan perpangkatan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan [12]. Atribut merupakan kriteria berupa kategori-kategori yang menjadi bahan untuk perhitungan dalam perancangan sistem pendukung keputusan. Preferensi alternatif A_i dirumuskan seperti berikut ini [13] :

$$w_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j} \quad (2)$$

Penjelasan :

- \prod = Menyatakan Jumlah kali atau Produk
- S = Preferensi alternatif
- X = Nilai kriteria
- W = bobot atribut
- I = Alternatif (dimana $I = 1, 2, \dots, n$)
- j = Kriteria
- n = Banyak Kriteria

Preferensi relatif pada masing-masing alternatif :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (X_{j^*})^{w_j}} \quad (3)$$

[14]. Rumus diatas merupakan preferensi relatif pada setiap alternatif

Keterangan :

V_i = Hasil Preferensi alternatif ke- i

X_{ij} = Nilai kriteria

W_j = Bobot kriteria

i = Alternatif

- j = Kriteria
 n = Banyak Kriteria
 $*$ = Banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor S

Pada penelitian ini dengan metode *Weight Product* melalui 8 tahapan perancangan, berikut merupakan tahapan perancangan dari proses sistem pendukung keputusan dengan metode *Weight Product* :

1. Penentuan Alternatif, pada studi kasus ini alternatif yang digunakan menggunakan data calon penerima bantuan bedah rumah.
2. Menentukan Kriteria-kriteria dan bobot yang akan dijadikan acuan didalam pengambilan keputusan. Kriteria dan bobot masing- masing kriteria ini didapatkan dari hasil wawancara dengan petugas pemerintahan desa Ngablak.
3. Melakukan perhitungan nilai relatif bobot awal, dimana $\sum w_j = 1$

Dengan rumus :

$$w_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

jika sudah diketahui nilai relatif bobot awal pada setiap kriteria, hasil dari setiap kriteria di jumlahkan $\sum w_j$ harus = 1

4. Membuat Tabel penilaian kelayakan. Pada tahap ini data diperoleh melewati tahap wawancara dan rapat kecil dengan pihak pemerintah desa.
5. Membuat matriks perbandingan alternatif dan kriteria yang didapatkan dari kriteria yang ditentukan oleh pemerintah desa pada setiap alternatif.
6. Melakukan perhitungan nilai vektor S dengan perkalian, akan tetapi dilakukan perpangkatan terlebih dahulu terhadap bobot atribut yang bersangkutan, dihitung dengan rumus :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j} \quad (2)$$

Kemudian Hasil dari perhitungan vektor S dijumlahkan

7. Melakukan Perhitungan nilai preferensi relative (vektor V) untuk perangkingan dengan rumus :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (X_{j*})^{w_j}} \quad (3)$$

Hasil jumlah pada perkalian vektor S menjadi pembagi untuk masing-masing nilai S_i

8. Perangkingan Alternatif
Berdasarkan perhitungan vektor V pada tahapan 7 diperoleh hasil ranking dengan nilai terbesar yang menjadi alternatif terpilih sebagai penerima bantuan [15]. Jumlah calon penerimaan bantuan sosial bedah rumah yang akan diambil mengikuti anggaran yang diberikan pemerintah pada periode tahun tertentu. Pada

tahap perangkingan ini diurutkan dari hasil yang tertinggi ke hasil yang terendah sehingga memudahkan pemerintah desa dalam memutuskan siapa saja orang yang akan menerima bantuan dengan mengambil hasil dari perhitungan sistem pendukung keputusan yang telah di rancang ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan bedah rumah merupakan hal yang sangat dinanti-nanti bagi mereka warga yang kurang mampu. Pada dasarnya rumah adalah tempat tinggal yang harus dijamin keamanan bangunan dan kenyamanannya. Untuk itu dalam menjalankan program pemerintah yang berupa bantuan bedah rumah dibutuhkan sistem pendukung keputusan untuk penyeleksian warga yang benar-benar layak menerima bantuan.

dalam tahapan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dengan cara :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Perancangan

A. Tahapan

a. Observasi
Melakukan pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada Sistem Keputusan untuk calon penerima bantuan bedah rumah di desa Ngablak yang masih dengan cara persepsi setiap tim yang mengakibatkan ketidaktepat sasaran dalam pemilihan calon penerima bantuan bedah rumah.

b. Wawancara
Dalam pengumpulan data diperoleh dengan melakukan tanya jawab kepada informan yaitu Kepala Desa dan Perangkat Desa Ngablak untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang diperlukan seperti nama warga, alamat, penghasilan, pekerjaan, jumlah tanggungan, kondisi atap rumah, kondisi dinding rumah, dan kondisi alas rumah yang sangat dibutuhkan untuk pembuatan sistem pendukung keputusan ini. Sebanyak 50 warga terdaftar menjadi calon penerima bantuan dan kemudian data yang telah didapatkan digunakan untuk melakukan pembuatan Sistem Pendukung Keputusan pada desa Ngablak.

c. Perancangan

1. Penentuan Alternatif
Nama-nama alternatif pada penentuan keputusan ini menggunakan data warga yang dikodekan dengan CBP 1 sampai dengan CBP 50 yang telah terdaftar sebagai penerima bantuan bedah rumah.

2. Menentukan Kriteria-kriteria dan bobot
Kriteria dan bobot yang akan dijadikan acuan didalam pengambilan keputusan didapatkan dari

hasil wawancara dengan petugas pemerintahan Desa Ngablak yang mana menghasilkan enam kriteria yang akan dipergunakan untuk menilai data warga yang terdaftar :

Tabel 1. Kriteria

Kriteria	Bobot	Cost/Benefit	Kode
Penghasilan	4	Cost	C1
Pekerjaan	3	Benefit	C2
Jumlah	2	Benefit	C3
Tanggungan			
Kondisi Atap Rumah	4	Benefit	C4
Kondisi Dinding Rumah	4	Benefit	C5
Kondisi Lantai Rumah	3	Benefit	C6
Jumlah	20		

Bobot	Kepentingan
4	Sangat Penting
3	Penting
2	Cukup Penting
1	kurang penting

Pada studi kasus ini terdapat 5 kriteria yang termasuk keuntungan dan satu kriteria yang termasuk dalam biaya. Atribut penghasilan tergolong biaya dikarenakan kriteria yang memiliki jumlah semakin tinggi dengan itu nilai bobot menjadi kecil. Pada metode *weight product* terdapat atribut biaya yang mempunyai nilai negatif sedangkan atribut keuntungan mempunyai nilai positif.

3. Melakukan perhitungan nilai relative bobot awal, dimana $\sum w_j = 1$

$$w_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

```

1. bobotkptgn = []
2. for i in range(len(krt)):
3.     bobotkptgn.append(kptgn[i]/
    jmlhkptgn)
    
```

Pada Kode Program 1 merupakan penggalan kode program untuk melakukan perbaikan bobot kriteria, dengan perhitungan diatas didapatkan output program dibawah ini :

```
[ 0.2, 0.15, 0.1, 0.2, 0.2, 0.15 ]
```

Output Program 1

4. Membuat tabel penilaian kelayakan. Pada tahap ini data diperoleh melewati proses wawancara dan rapat kecil dengan pihak pemerintah desa. Berikut tabel-tabel penilaian kelayakan

Tabel 2. Penilaian Kelayakan Pendapatan

Jumlah Pendapatan	Bobot Pendapatan
500.000,00 s/d 1000.000,00	4
1.000.000,00 s/d 1500.000,00	3
1.500.000,00 s/d 2.000.000,00	2
>2.000.000,00	1

Tabel 3. Penilaian Kelayakan Pekerjaan

Pekerjaan	Bobot
Buruh Tani	3
Buruh Peternakan	3
Pedagang	3
Petani	2
Peternak	2
Tidak tetap	4

Tabel 4. Penilaian Kelayakan Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Bobot
> 3	4
3	3
2	2
1	1

Tabel 5. Penilaian Kelayakan Atap Rumah

Atap Rumah	Bobot
Atap Rumah Jerami	4
Atap Rumah Seng	4
Atap Rumah Asbes	3
Atap Rumah Genteng	2

Tabel 6. Penilaian Kelayakan Dinding Rumah

Dinding Rumah	Bobot
Anyaman bambu	4
Papan Kayu	4
Triplek	4
Batu bata	2

Tabel 7. Penilaian Kelayakan Lantai Rumah

Lantai Rumah	Bobot
Tanah	4
Kayu	3
Plesteran	2

5. Membuat Tabel Rating Kecocokan untuk Alternatif calon penerima bantuan bedah rumah dengan merubah data warga menjadi nilai bobot masing-masing alternatif berdasarkan tabel-tabel penilaian kelayakan.

6. Melakukan perhitungan nilai vektor S dengan perkalian, akan tetapi dilakukan perpangkatan terlebih dahulu terhadap bobot atribut yang bersangkutan, dihitung dengan rumus :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j} \quad (2)$$

Kemudian Hasil dari perhitungan vektor S dijumlahkan

```

1. pngkt = []
2. for i in range(len(krt)):
3.     pngkt.append(0)
4.     if costbenefit[i] == 'cost':
5.         pngkt[i] = -1 * bobotkptgn[i]
6.     else: #if costbenefit[i] == 'benefit':
7.         pngkt[i] = 1 * bobotkptgn [i]

```

Kode Program 2 Kode Program untuk perpangkatan

Penggalan kode program 2 menghitung Seluruh Atribut Kriteria di pangkatkan dengan bobot yang sudah di perbaiki. Alternatif biaya mempunyai nilai negatif sedangkan alternatif keuntungan mempunyai nilai positif. Dengan perhitungan diatas di dapatkan output program dibawah ini :

```
[-0.2, 0.15, 0.1, 0.2, 0.2, 0.15]
```

Output Program 2

Setelah dilakukan perpangkatan selanjutnya dilakukan perhitungan nilai vektor S dengan perkalian berdasarkan jumlah kriteria yang dimiliki setiap alternatif.

```

1. nilai_s = []
2. total_s = 0
3. for i in range(len(altnf)):
4.     nilai_s.append(1)
5.     for j in range(len(krt)):
6.         nilai_s[i] = nilai_s[i] * (altnfkrt[i][j] ** pngkt[j])

total_s = total_s + nilai_s[i]

```

Kode Program 3 Kode Program untuk perhitungan vektor S

Pada perhitungan vektor S didapatkan Nilai S pada setiap alternatif, kemudian seluruh nilai S dalam setiap alternatif dijumlahkan untuk mendapatkan vektor S.

```
94.29805294318248
```

Output Program 3 Perhitungan Total Vektor S

7. Perhitungan nilai preferensi relative (vektor V) untuk perbandingan dengan rumus :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (X_{j*})^{w_j}} \quad (3)$$

```

1. hsl_v = []
2. for i in range(len(altnf)):
3.     hsl_v.append(nilai_s[i]/total_s)
    
```

Kode Program 4 Kode Program untuk perhitungan vektor V

Hasil jumlah pada perkalian vektor S menjadi pembagi untuk masing-masing nilai. Penggalan kode program 4 menghasilkan output berupa nilai setiap kriteria pada vektor V.

8. Perangkingan Alternatif

```

1. altnfrngkng = []
2. hslrngkng = []
3. for i in range(len(altnf)):
4.     hslrngkng.append(hsl_v[i])
5.     altnfrngkng.append(altnf[i])
6. for i in range(len(altnf)):
7.     for j in range(len(altnf)):
8.         if j > i:
9.             if hslrngkng[j] > hslrngkng[i]:
10.                tmp_hsl = hslrngkng[i]
11.                tmp_altnf = altnfrngkng[i]
12.                hslrngkng[i] = hslrngkng[j]
13.                altnfrngkng[i] = altnfrngkng[j]
14.                hslrngkng[j] = tmp_hsl
15.                altnfrngkng[j] = tmp_altnf
    
```

Kode Program 5 Kode Program Untuk melakukan Perangkingan

Penggalan kode Program 5 merupakan tahap perangkingan dengan mengurutkan nilai yang tertinggi ke nilai yang terendah sehingga memudahkan pemerintah desa dalam memutuskan siapa saja orang yang akan menerima bantuan berdasarkan hasil dari perhitungan sistem pendukung keputusan yang telah di rancang ini. Berikut nama warga yang telah di lakukan perangkingan dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah :

Tabel 8. Data Warga

NO	Warga	Nilai
1	Dpalupi	0.02450704201623381
2	Tubari	0.024015206889219206
3	Usman	0.02395270952492142
4	Surini	0.02361063736769439
5	Saryanti	0.023334175435765655
6	Trimo	0.023136792306305772
7	Yahadi	0.023060950654897917
8	Ngatemi	0.023000936654569672
9	Ngatini	0.022731613836864055
10	Wahyudi	0.022672456905275137
11	Ebit	0.022217440313947946
12	Pion	0.02202950361527063
13	Ariyanto	0.02195729162011769
14	Wandoyo	0.02177155551187711
15	Suminah	0.02170018906220342
16	Bolot	0.02151662777222106
17	Samidi	0.021404783414642123
18	Rohmiyati	0.02133461923195413
19	Botok	0.020906451885082743

20	Sarmini	0.020783692445972276
21	Priska	0.02072960480041332
22	Jokopras	0.02060788377992318
23	Suminah	0.02055425366022687
24	Joko	0.02048687748636448
25	Naoimi	0.020313579569656376
26	Ngateman	0.02031357956965637
27	Jumadi	0.020075723582765506
28	Elan	0.020023478360974095
29	Haryanti	0.019789019230311976
30	Parjio	0.019737520130194374
31	Hardi	0.019672821182235123
32	Mujiono	0.01962162447683662
33	Dani	0.019227835452424576
34	Kisni	0.018953239914697457
35	Suryanti	0.018463807812037394
36	Sugini	0.018307622984434713
37	Rasidi	0.0181527593198674
38	Mulyanto	0.01809325516621457
39	Tato	0.01783486273593329
40	Jokopraxe	0.017788449148128254
41	Panut	0.017683998136924995
42	Sapari	0.017227341838025927
43	Tariyah	0.01708161624109514
44	Jumakir	0.016881603994371976
45	Rohmat	0.0167388029840734
46	Wasidi	0.015885468202643877
47	Siswanto	0.0157510934768086
48	Warnoto	0.015485744426067516
49	Yono	0.014997272141188353
50	Marsudi	0.01387458372546712

4. DISKUSI

Tahap penyeleksian calon penerima bantuan bedah rumah Desa Ngablak dilakukan menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode *weight product*. Dalam metode ini terdapat 8 tahapan yang meliputi Penentuan Alternatif, penentuan kriteria-kriteria dan bobot, melakukan perhitungan nilai relatif bobot awal, penentuan tabel penilaian kelayakan, penentuan matrik perbandingan alternatif dan kriteria, melakukan perhitungan vektor S, Melakukan perhitungan nilai preferensi relatif, dan tahap akhir adalah perankingan alternatif yang menghasilkan data warga tersusun dari nilai tertinggi sampai nilai terendah.

Pada penelitian ini tidak lepas dari beberapa penelitian terdahulu menggunakan sistem pendukung keputusan dengan beberapa metode yang berbeda. Dengan metode *weight product* ini mempermudah dalam menentukan nilai setiap warga menggunakan perhitungan yang tersusun dengan sistematis dan mudah dipahami untuk diolah menjadi sebuah hasil nilai setiap alternatif yang selanjutnya akan dilakukan penyeleksian.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan perancangan sistem pendukung keputusan yang telah dilakukan untuk menentukan calon penerima bantuan bedah rumah pada Desa Ngablak, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *weight product* melalui 8 tahapan perhitungan, didapatkan data warga yang berhak menerima bantuan sesuai nilai yang telah dilakukan perankingan.

Jumlah calon penerimaan bantuan sosial bedah rumah yang akan diambil mengikuti anggaran yang diberikan pemerintah pada periode tahun tertentu. Sistem pendukung keputusan ini sangat membantu pemerintah desa dalam penyeleksian warga yang benar-benar layak menerima bantuan dengan cara yang cepat dan tepat. Sistem yang dibuat sekedar mengolah dan menyajikan data sebagai alat bantu guna memberikan informasi kepada pemerintah Desa Ngablak sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Nababan And L. Sinambela, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Bedah Rumah Keluarga Miskin Menggunakan Metode Moora," *Jtik (Jurnal Tek. Inform. Kaputama)*, Vol. 2, No. 2, Pp. 20–27, 2018.
- [2] V. Listyaningsih, H. Setiawan, E. Sudrajat, And R. P. Kristianto, "Dss Pemilihan Penerima Bantuan Perbaikan Rumah Dengan Metode Weighted Product," *Semnasteknomedia Online*, Vol. 5, No. 1, Pp. 3–5, 2017.
- [3] N. Huda, "Implementasi Program Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Di Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Dalam Menanggulangi Kemiskinan." Iain, 2020.
- [4] H. Maradona, W. Asari, And K. Yasdomi, "Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Bedah Rumah Di Desa Rambah Hilir Menggunakan Metode Profile Matching," *Rjocs (Riau J. Comput. Sci.)*, Vol. 7, No. 02, Pp. 146–155, 2021.
- [5] H. Fadli And A. Khumaidi, "Model Pengambilan Keputusan Penerima Bantuan Bedah Rumah Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu Menggunakan Metode Saw," *Procsiding Kmsi*, Vol. 6, No. 1, Pp. 164–168, 2018.
- [6] W. Hutahaean And P. S. Hasugian, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Bedah Rumah Menggunakan Metode Weighted Product Pada Kecamatan Borbor," *J. Nas. Komputasi Dan Teknol. Inf*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- [7] L. I. Prahartiwi And D. Rosita, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Tunai Menggunakan Simple Additive Weighting (Saw) Di Desa Sukatenang," *J. Tek. Komput.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 28–33, 2022.
- [8] T. Limbong *Et Al.*, *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [9] A. Ahmad And Y. I. Kurniawan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Simple Additive Weighting," *J. Tek. Inform.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 101–108, 2020.
- [10] I. Prayogi, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Bedah Rumah Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Deli Serdang Menggunakan Metode Topsis," *J. Ilmu Komput. Dan Sist. Inf.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–12, 2018.
- [11] B. Baba, "Metode Weightd Product (Wp) Dalam Sistem Pendukung Keputusan," *No. January*, 2017.
- [12] M. O. Meo And D. A. Meko, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Program Bantuan Rastra Di Kecamatan Maulafa Menggunakan Metode Weighted Product," *Just Ti (Jurnal Sains Terap. Teknol. Informasi)*, Vol. 11, No. 2, Pp. 18–23, 2019.
- [13] M. A. Saputera, A. Tejawati, And M. Wati, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Program Bantuan Daerah Menggunakan Weighted Product," In *Prosiding Sakti (Seminar Ilmu Komputer*

Dan Teknologi Informasi), 2017, Vol. 2, No. 1, Pp. 76–80.

- [14] P. Ardella And P. M. Hasugian, “Penerapan Metode Weight Product (Wp) Untuk Menentukan Pengalokasian Pendistribusian Telur Terbaik Di Kecamatan Pantai Labu,” *J. Nas. Komputasi Dan Teknol. Inf.*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- [15] A. T. Purba And V. M. M. Siregar, “Sistem Penyeleksi Mahasiswa Baru Berbasis Web Menggunakan Metode Weighted Product,” *J. Tekinkom (Teknik Inf. Dan Komputer)*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–8, 2020.